BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi (Analisis pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi memberi pengaruh sebesar 9,2% yang artinya lebih besar dibandingkan saat tidak menggunakan variabel pemoderasi yaitu sebesar 1%, tetapi kedua variabel independen tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan atau kekurangan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengamati dan meneliti selama lima periode yaitu dari periode tahun 2013 hingga tahun 2017.

2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. sehingga tidak semua perusahaan manufaktur dapat diteliti.

5.3 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang disebutkan sebelumnya maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan ruang lingkup penelitian seperti menambah sampel penelitian, tidak hanya pada satu industri saja melainkan kelompok industri agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan memperpanjang periode yang diteliti hingga lebih dari 5 tahun sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Pengambilan sampel perusahaan dapat lebih diperluas dengan menggunakan lebih dari satu sektor perusahaan.